

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri, sebagaimana tahapan-tahapan Evaluasi dengan model Countenance Stake peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kurikulum madrasah aliyah keterampilan di MAN 1 Kota Kediri ditinjau dari aspek *antecedents* (persiapan) pada tahap *description* ditemukan bahwa *intents* (tujuan) yang ingin dicapai dalam persiapan pelaksanaan antara lain melalui sosialisasi KMA 184 dalam rapat, penyusunan KTSP, penjadwalan, persiapan sarpras dan penyusunan RPP oleh guru keterampilan sudah sesuai dengan Visi MAN 1 Kota Kediri yaitu Cantik akronim dari Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif berdasarkan Keimanan. Adapun dalam tahapan *judgement* penyusunan KTSP dan RPP mengacu pada *standar* sebagaimana juknis yang relevan untuk kurikulum MA Plus Keterampilan yaitu Keputusan Dirjen Pendis 6985 tahun 2019 dan Keputusan Dirjen Pendis 5164 Tahun 2018. Meski pada masa pandemi covid-19 guru keterampilan tetap membuat perangkat KBM dan RPP sebagaimana KBM normal.
2. Kurikulum madrasah aliyah keterampilan di MAN 1 Kota Kediri ditinjau dari aspek *transaction* (proses) pada tahap *description* ditemukan bahwa rencana pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru berdasarkan jam pelajaran reguler, akan tetapi karena masa pandemi covid-19 maka pelaksanaannya menyesuaikan dengan regulasi tentang jam KBM masa pandemi covid-19 sehingga kegiatan teori lebih banyak dibandingkan prakteknya. Dalam tahapan *judgement* karena keterbatasan waktu ketika diberlakukan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) hanya dengan 50% kehadiran siswa harus bergilir masuk maka pelaksanaan mata pelajaran keterampilan sebagaimana *standart* untuk jenjang SMA/MA per jam pelajaran 45 menit menjadi 25-30 menit per jam pelajaran. Oleh sebab itu guru harus lebih banyak memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas dan menguasai kompetensi sehingga tidak dapat memberikan materi pengayaan.

3. Kurikulum madrasah aliyah keterampilan di MAN 1 Kota Kediri ditinjau dari aspek *outcomes* (hasil) pada tahap *description* dapat diketahui bahwa proses penugasan dan penilaian merupakan sarana untuk mengetahui ketercapaian kompetensi hasil belajar siswa. Selanjutnya ketercapaian kompetensi untuk kelas X,XI dan XII tampak dari nilai pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) dengan standar nilai minimal yang disebut KKM. Adapun pada tahap *judgement* berdasarkan *standart* yang digunakan adalah Keputusan dirjen Pendis nomor 3751 tentang penilaian hasil belajar. Sedangkan untuk hasil secara keseluruhan yaitu alumni MAN 1 Kota Kediri meskipun memiliki program Plus Keterampilan sebagian besar lulusannya mengambil jurusan yang berbeda dengan keterampilan yang diikuti di Perguruan Tinggi karena MA Plus keterampilan ini adalah MA dengan kurikulum Umum (seperti SMA) ditambahi Agama & bahasa Arab (seperti Madrasah Aliyah Reguler) serta tambahan mata pelajaran keterampilan sebagai bekal kecakapan hidup (life skill) berupa vokasi.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan mengenai Evaluasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk *Antecedent* (persiapan)
 - a. Madrasah melaksanakan kurikulum MA Plus Keterampilan hendaknya melakukan analisis SWOT agar tujuan tercapai sesuai yang direncanakan.
 - b. Madrasah hendaknya menyusun tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang secara menyeluruh keterampilan sebagai *image branding* lebih nyata.
2. Untuk *Transaction*(proses)
 - a. Madrasah memerlukan laboran (*tool man*) untuk membantu guru keterampilan menyiapkan dan merawat peralatan di laboratorium.
 - b. Guru perlu menambah jam untuk praktek dalam KMB mata pelajaran keterampilan agar siswa bisa lebih terampil dan memiliki lebih banyak kompetensi.

3. Untuk *Outcome*

- a. Madrasah hendaknya memiliki show room untuk menampilkan produk hasil karya juga sebagai sarana pemasaran produk dan jasa keterampilan siswa.
- b. Hasil kompetensi siswa baik berupa produk maupun jasa dapat diperkenalkan ke masyarakat melalui digital marketing agar keberadaan MAN 1 Kota Kediri sebagai MA Plus Keterampilan semakin dikenal dan memberi manfaat untuk masyarakat di sekitar madrasah dan masyarakat secara luas.